

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berangkat dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan menyangkut dengan Strategi Mobilisasi Politik Dalam Pelaksanaan Pilkada di Bone Bolango 2010 – 2015 di kecamatan Tapa. Dalam negara demokrasi kita sangat mengharapkan keterlibatan masyarakat pemilih dalam pembangunan berbangsa dan bernegara. Di antara keterlibatan tersebut di jewantahkan lewat strategi mobilisasi politik, baik strategi media, issue politik dan kampanye dan strategi lainnya. Pada aspek ini penulis memfokuskan perhatian pada faktor – faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan kandidat H2O dalam memenangkan Pilkada di Kecamatan Tapa.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi pasangan independen H2O memenangkan Pilkada Bone Bolango periode 2010 – 2015 di antaranya adalah :

1. Faktor Ketokohan

Faktor ketokohan dari pasangan calon H2O adalah faktor yang mempengaruhi sebagian masyarakat pemilih yang ada di kecamatan Tapa memilih pasangan tersebut. Selain ketokohan dari ke dua kandidat pasangan H2O, ada juga faktor ketokohan lainnya yang mendorong pasangan calon H2O mendapatkan suara terbanyak di kecamatan Tapa, yakni adanya tokoh – tokoh yang berperan aktif dalam kemenangan pasangan H2O. di antaranya mereka adalah tokoh – tokoh yang sudah di kenal seluruh masyarakat Tapa, yaitu Muhlis Hasiru. Selain tokoh lokal daerah, ada juga tokoh nasional yang sudah di kenal sejak lama oleh seluruh masyarakat yang ada di kenal di kecamatan Tapa, yakni Rahmat Gobel. Sebagian besar masyarakat Tapa memberikan dukungan politik pada pasangan H2O, dukungan ini dilatarbelakangi dan didorong oleh pertimbangan kedekatan antara Muhlis Hasiru dan Rahmat Gobel dengan kedua kandidat tersebut.

2. Faktor Primordialisme

Faktor primordialisme sangat mempengaruhi pasangan H2O memenangkan Pilkada Bone Bolango periode 2010 – 2015 di Kecamatan Tapa. Pertimbangan primordialisme sebagai aspek yang sangat berpengaruh pada masyarakat dalam memberikan dukungan politik pada pasangan H2O. Dukungan politik pasangan H2O di Kecamatan Tapa berlandaskan pada Hamim Pou sebagai calon yang berasal dari Kecamatan Tapa. Maka sebagian besar pemilih yang ada di Tapa memberikan suaranya kepada pasangan calon H2O.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan penulis di atas, maka dalam bagian ini penulis merekomendasikan atau memberikan saran yang berhubungan dengan pemenangan pasangan independen H2O di Kecamatan Tapa, yakni antara lain sebagai berikut :

- a. Semangat dan perjuangan pasangan kandidat H2O dan pasangan kandidat lainnya yang bertarung dalam Pilkada Bone Bolango periode 2010 – 2015 harusnya bukan hanya terjadi pada saat Pilkada saja, akan tetapi pada setiap momentum politik harus memberikan warna bagi kandidat pasangan lainnya yang ke depan nanti akan bersaing.
- b. Strategi politik dalam bentuk dukungan politik bukan hanya di lihat pada aspek pertimbangan kedekatan aktor / kandidat calon dengan tokoh seperti Muhlis Hasiru, Rahmat Gobel, akan tetapi lebih khusus pada kesadaran kolektif.
- c. Saat menghadapi momentum – momentum politik ke depan, selayaknya aspek ketokohan sedapat mungkin di minimalisir, hal ini di sebabkan aspek ketokohan tidak memiliki nilai edukasi dalam pembelajaran politik kepada masyarakat pemilih.
- d. Partisipasi politik harusnya di dorong oleh kesadaran diri sendiri tanpa di dorong oleh faktor primordialisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Alie Marzuki. 2013. *Pemasaran Politik di Era Multi Partai*. Jakarta Selatan : Expose (PT Mizan Publika)
- Arrianie, Lely. 2010. *Komunikasi Politik: Politisi dan Pencitraan di Panggung Politik*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Azwar S. 2003. *Sikap Manusia dan Cara Pengukurannya*. Edisi Ke-2. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Budiardjo, Miriam. 1992. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Firmanzyah. 2007. *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Gaffar, Afan. 1992. *Javanes Voters: A Case Study Of Election Under Hegemoniyc Party System*. Yogyakarta: Gajahmada Universitas Press.
- Gaffar, M. Jenedri. 2013. *Demokrasi dan Pemilu di Indonesia*. Djakarta: Konstitusi Press.
- Huntington, Samuel P, dan Nelson J. 1990. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Djakarta: Rineka Cipta.
- Kamus Istilah Politik Kontenporer. Akbar Kelola. Cakrawala 2009
- Lisa, Horizon. 2007. *Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.
- Lipset, Martin S. 2007. *Political Man: Basis Sosial Tentamg Politik*.
- Nursal, Adman. 2004. *Political Marketing: Strategi Memengkan Pemilu, Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihatmoko, Joko, J. 2005. *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Pamungkas, Sigit. 2009. *Perihal Pemilu*. Yogyakarta: Lab Jurusan Ilmu Pemerintahan.

RushMichael dan Altohoff Philip. 2008. *Pengantar Sosiologi Politik*. Djakarta: Rajawali Pres.

Robert, A. Dhal. 1992. *Demokrasi dan Para Pengkritiknya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sarwono. 2006. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sastroadmojo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Pers.

Suharizal. 2012. *Pemilukada: Regulasi, Dinamika dan Konsep Mendatang*. Jakarta Utara: Rajawali Pers.

Undang-Undang Partai politik 2011

Zambroni. 2013. *Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultur*. Yogyakarta: Ombak.